

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) merupakan aset yang terpenting dalam perkembangan semua jenis organisasi. Teknologi Informasi dianggap mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Perkembangan teknologi informasi (TI) sangat penting bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja. Manajemen TI yang baik diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Teknologi informasi harus dikembangkan dan diterapkan sesuai kebutuhan organisasi, agar TI dapat dirasakan dan bermanfaat bagi organisasi (Taraudu, 2021).

Tata kelola merupakan suatu proses untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada pada suatu perusahaan meliputi kebutuhan, kondisi dan pemangku kepentingan perusahaan, sehingga dapat dievaluasi guna mewujudkan tujuan perusahaan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah disepakati (Taraudu, 2021).

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satunya adalah SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN yang telah menerapkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam tata kelola pendidikan. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan teknologi informasi yang digunakan pada SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN telah dikelola sesuai standar dan

mencapai tujuan sekolah, dilakukannya penelitian.

Standar Nasional pendidikan adalah kerangka acuan yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia untuk memastikan kualitas dan kesetaraan pendidikan di seluruh Indonesia. Standar ini memberikan pedoman yang jelas bagi sekolah dan tenaga pengajar untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

SMPN 4 Banguntapan telah menyesuaikan kebutuhan sekolah dengan mengacu pada 8 standar nasional pendidikan yang telah berjalan dengan baik, tapi di standar pendidik dan tenaga pendidik berjalan kurang baik terutama di bidang administrasi yang memanfaatkan teknologi dikarenakan staffnya masih kurang kompeten dalam memanfaatkan teknologi yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan data. Hal ini yang megakibatkan pengaruh kualitas tata kelola teknologi informasi SMPN 4 dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Tata Kelola teknologi informasi mempunyai banyak tools untuk menilai dan mengukur indikator yang membantu sekolah dalam pengelolaan TI yaitu *International Standard Organization (ISO)* digunakan untuk menetapkan standar industri dan komersial dunia. *informasi Technology Infrastructure Library (ITIL)* digunakan untuk mengelola layanan TI, serta pengembangan dan operasional TI. *The Control Objectives for Information and related Technology (COBIT) 5* merupakan salah satu framework yang menyediakan model proses pada umumnya ditemukan dalam aktivitas TI dalam lima domain proses yang saling terkait, Evaluate, Direct and Monitor (EDM) yang terdiri dari lima (5) prose TI, Align Plan and Organize (APO) yang terdiri dari tiga belas (13) proses TI, Build, Acquire and

implementation (BAI) yang terjadi dari (10) proses TI, Deliver, Service and Support (DSS) yang terjadi dari enam (6) proses TI, Monitor, Evaluate and Assess (MEA) yang terdiri dari tiga (3) proses TI. Masing- masing proses TI dilengkapi dengan objektif kontrol.

Berdasarkan dengan permasalahan diatas terpilihnya COBIT 5 karena menurut ISACA dalam modul framework menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk membantu perusahaan dalam memenuhi tujuan mereka untuk tata kelola dan manajemen TI (ISACA, 2012). Sederhananya COBIT 5 memudahkan sekolah untuk membuat nilai yang optimal dari TI dengan memelihara keseimbangan antara merealisasikan manfaat dan pengelolaan yang baik dalam menjalankan visi, misi dan tujuan sekolah. Penentuan domain yang dipilih dilakukannya *Goal Cascading* yang disinkronkan dengan kebutuhan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan dapat membantu dalam menentukan proses TI yang akan dievaluasi sesuai dengan tujuan sekolah dan dapat diketahui proses tingkat *Capability level* untuk kondisi saat (as is) dan kondisi yang diharapkan (to be) serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan proses domain COBIT 5 yang ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 di SMPN 4 BANGUNTAPAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus permasalahan yang diangkat adalah:

- a. Perlunya melakukan evaluasi demi mengetahui kualitas Tata Kelola sekolah pada tingkat proses *capability level* saat ini (as is) dan *capability level* yang diharapkan (to be)
- b. SMPN 4 Banguntapan memiliki sumber daya manusia yang terbatas dalam penggunaan teknologi informasi, sehingga pengelolaannya pun masih terbatas.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ruang lingkup penelitian ini berfokus pada penilaian tingkat kapabilitas (*capability level*) tata kelola SMPN 4 Banguntapan menggunakan *framework* COBIT 5.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian yang disampaikan di latar belakang maka dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah :

- a. Bagaimana melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 pada SMPN 4 Banguntapan
- b. Bagaimana tingkat *capability level* pada tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 pada SMPN 4 Banguntapan?

- c. Rekomendasi apa saja yang dihasilkan dari hasil evaluasi *capability level* saat ini pada tata kelola TI SMPN 4 Banguntapan untuk mencapai kondisi yang diharapkan sesuai dengan standar COBIT 5.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diinginkan adalah:

- a. Mengetahui *capability level* saat ini dan yang diharapkan pada Tata Kelola TI SMPN 4 BANGUNTAPAN
- b. Memberikan usulan rekomendasi dan saran berdasarkan hasil evaluasi menggunakan framework COBIT 5 sebagai acuan perbaikan pada tata kelola teknologi informasi

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui langkah langkah dalam melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi dengan COBIT 5 Mengetahui *capability level* pada tata kelola teknologi informasi di SMPN 4 Banguntapan
- b. Menjadi referensi serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar hasil penelitaian lebih baik lagi pada tata kelola teknologi informasi
- c. Rekomendasi hasil diharapkan menjadi acuan perbaikan bagi SMPN 4 Banguntapan